

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*Natural Setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau kerangka.<sup>1</sup>

Pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi tentang manajemen yayasan dalam mengembangkan madrasah sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang, problematika yang dihadapi dan hasil yang diperoleh.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.11

## 2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari observasi awal sampai dengan pengambilan data yaitu sejak pra riset pada tanggal 15 Oktober 2016, kemudian dilanjutkan penelitian lapangan pada tanggal 10 Desember 2016 sampai dengan 2 Januari 2017.

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun isi dari data tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>2</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pihak yayasan khususnya ketua yayasan.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>3</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian

---

<sup>2</sup>Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm 91

<sup>3</sup>Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian...*, hlm 91

ini yaitu berupa data-data tertulis seperti data kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, daftar inventaris dan lain- lain.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah manajemen yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana, problematika yang dihadapi pihak yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana dan hasil yang dicapai yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana.

Cakupan dalam penelitian ini meliputi:

1. Manajemen perencanaan sarana prasarana oleh pihak yayasan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang
2. Manajemen pengadaan sarana prasarana oleh pihak yayasan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang
3. Manajemen Inventarisasi sarana prasarana oleh pihak yayasan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang
4. Manajemen penyimpanan sarana prasarana oleh pihak yayasan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang
5. Manajemen penataan sarana prasarana oleh pihak yayasan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang
6. Manajemen penggunaan sarana prasarana oleh pihak yayasan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang
7. Manajemen pemeliharaan/perawatan sarana prasarana oleh pihak yayasan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

8. Manajemen penghapusan sarana prasarana oleh pihak yayasan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang
9. Mengamati obyek penelitian MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

##### **1. Metode Observasi**

“Observasi yaitu metode yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indera”.<sup>4</sup>

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan objek penelitian. Metode observasi ini bermanfaat bagi peneliti karena peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh serta metode observasi ini peneliti dapat menemukan hal-hal yang belum terungkap oleh responden dalam wawancara.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 203

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, hlm. 313-314.

Dalam hal ini peneliti berkedudukan sebagai *non partisipan observer*, yakni peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di sekolah tersebut, hanya pada waktu penelitian.<sup>6</sup>

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Wawancara mendalam merupakan sebuah percakapan peneliti antara dua orang atau lebih, yang Pertanyaannya diajukan oleh peneliti pada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.<sup>7</sup>

Metode wawancara ini menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau responden untuk memperoleh informasi tentang manajemen yayasan dalam mengembangkan madrasah sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang , problematika yang dihadapi dan hasil yang diperoleh.. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai ketua yayasan, kepala sekolah, waka, guru, staf dan siswa.

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara bebas terpimpin, yakni wawancara yang dilakukan secara bebas dalam arti informan diberi kebebasan menjawab akan tetapi

---

<sup>6</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 162

<sup>7</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) hlm. 130

dalam batas-batas tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun.<sup>8</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.<sup>9</sup>

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya, adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum dan dokumen sarana dan prasarana.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Moleong triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang

---

<sup>8</sup>Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 23

<sup>9</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.81.

lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber

Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Triangulasi dengan menggunakan metode

Terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi penyidik

Adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali dengan derajat kepercayaan data.

4. Triangulasi dengan teori

Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Data triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan, suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda

melalui metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa data dengan metode yang sama. Disamping itu agar penelitian ini tidak berat sebelah maka penulis menggunakan teknik *members check*.<sup>10</sup> Jadi maksud dari penggunaan pengelolaan data ini adalah peneliti mengecek beberapa data (*members check*) yang berasal dari selain ketua yayasan peneliti juga mengecek data yang berasal dari kepala sekolah, waka, guru, staf dan siswa, juga mengecek hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari teknik pengumpulan data yang digunakan kepada setiap sumber.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>11</sup> Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat di temukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data.<sup>12</sup>

Langkah-langkah analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 330-331

<sup>11</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 248

<sup>12</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 248

## 1. *Data Reduction*

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses *data reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih.<sup>13</sup>

Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Seperti data hasil observasi mulai dari proses perencanaan sampai proses penghapusan yang dilakukan yayasan. Semua data itu dipilih-pilih sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti pakai. Data yang peneliti wawancara di lapangan juga dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti hasil wawancara mengenai proses perencanaan sampai hasil diperoleh dari manajemen yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana. Semua data wawancara itu dipilih-pilih yang sangat mendekati dengan masalah penelitian.

## 2. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik,

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 92

*pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>14</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono, menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>15</sup>

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan (penyajian data). Dari hasil pemilihan data maka data itu dapat disajikan seperti data proses perencanaan, data proses pengadaan sampai data problematika yang dihadapi yayasan dalam mengembangkan madrasah sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang.

### 3. *Verification Data/ Conclusion Drawing*

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan *verification data/ conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 95

<sup>15</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 95

dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi, yang sebelumnya masih remang-remang tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas,<sup>17</sup> yaitu makna manajemen yayasan dalam mengembangkan madrasah sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang, solusi terhadap problematika dan hasil yang dicapai yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang.

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 99

<sup>17</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 99

